



Bahan Tanam Unggul Kakao dan Perbanyakannya



ICRI/2018/01

PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

Indonesian Coffee and Cocoa Research Institute



Jl. P.R. Sudirman No. 90,
Jember 68118

Telp. 0301 821788 - 821789 Fax. 0301 821788
Website: www.icri.id Email: icri@icri.id



PENDAHULUAN

Tanaman kakao dapat diperbanyak secara generatif dan vegetatif. Untuk memperbanyak secara generatif, bahan tanam yang disarankan berupa benih hibrida F1 unggul, sedangkan untuk memperbanyak vegetatif bahan tanam yang disarankan berupa entres dari klon unggul.

Kriteria keunggulannya antara lain : produktivitas tinggi (>2 ton/ha/th), mutu hasil baik (berat biji >1 g), serta toleran terhadap hama dan penyakit utama (*Ptythophthora palmivora* dan *Helopeltis*).

Untuk mendapatkan produksi yang optimal dari bahan tanam unggul tersebut diperlukan teknik perbanyak dan pengelolaan bibit yang tepat.

HIBRIDA F1 UNGGUL KAKAO

Bahan tanam benih kakao hibrida F1 unggul merupakan hasil persilangan antara dua klon tetua yang tingkat kekerabatannya jauh, dan keturunan hibridanya telah terbukti dan teruji keunggulannya.

Beberapa hibrida F1 unggul kakao, yang dianjurkan antara lain : DR 1 x Sca 6/Sca 12; GC 7 x Sca 6/Sca 12; ICS 13 x Sca 6/Sca 12; ICS 60 x Sca 6/Sca 12; TSH 858 x Sca 6/Sca 12; UIT 1 x Sca 6/Sca 12.

Di samping itu beberapa hibrida F1 kakao unggul harapan yang toleran terhadap VSD sedang diuji lebih lanjut, antara lain : ICS 60 x KEE 2; TSH 858 x KEE 2; UIT 1 x KEE 2; NIC 7 x KEE 2.

Hibrida F1 unggul tersedia dalam bentuk benih, untuk menjadi bibit yang bermutu harus dikelola melalui penanganan pembibitan yang baik dan benar.

PEMBIBITAN HIBRIDA UNGGUL KAKAO

Benih kakao bersifat rekalsitran dan viabilitasnya cepat menurun, oleh karena itu bahan tanam yang berupa benih harus ditangani dengan cepat dan tepat.

Perbanyak dengan cara ini lebih mudah karena tidak memerlukan okulasi atau penyambungan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah sebelum benih datang, tempat persemaian maupun pembibitan (polibeg, penaung dan perlengkapan lainnya) harus sudah siap, sehingga ketika benih datang dapat segera ditangani.



Benih kakao, yang sudah dikupas kulit alinya



Pembibitan kakao awal benih



Bibit kakao siap tanam



Perkebunan kakao hibrida

KLON UNGGUL KAKAO

Klon unggul kakao merupakan tanaman terpilih dari seleksi individu, yang telah terbukti dan teruji keunggulannya.

Beberapa klon unggul kakao yang dianjurkan, antara lain :

- DR 1, DR 2, DR 38, DRC 16 (kakao mulia);
- GC 7, ICS 13, ICS 60, TSH 858, UIT 1, RCC 70, RCC 71, RCC 72, RCC 73 (kakao lindak).

Disamping itu, beberapa klon kakao unggul harapan yang toleran terhadap *Phytophthora palmivora*, VSD, *Helopeltis*, atau PBK sedang diuji lebih lanjut, antara lain: KW 118, KW 109 (mula, toleran terhadap *P.* dan *Helopeltis*), KW 38, KW 40 (lindak, toleran *P. palmivora* dan *Helopeltis*), KEE 2 (toleran terhadap VSD), KW 215 (toleran terhadap PBK).

Bahan tanam klon unggul tersebut tersedia dalam bentuk entres (kayu okulasi), sehingga perbanyakannya harus dilakukan dengan cara okulasi atau sambung pucuk yang dapat dilakukan pada stadium bibit, atau dengan cara sambung samping pada tanaman kakao dewasa.

Keberhasilan yang tinggi pada okulasi, sambung pucuk, atau sambung samping dapat dicapai apabila kambium entres dan batang bawah dalam keadaan segar. Oleh karena itu perlu dijaga agar entres tetap dalam keadaan segar dan segera disambungkan pada batang bawah yang telah disiapkan sebelumnya.

PERBANYAKAN KLON UNGGUL KAKAO

Tersedia dalam bentuk entres



Tanaman Klon

- Entres dipilih yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda.
- Dikemas agar tetap segar (ujung ditutup lin, dibungkus pelepah pisang atau dalam wadah yang diberi kososob).



Entres & kotak

Okulasi pada bibit kakao

- Pada bibit kakao umur 3-4 bulan.
- Metode okulasi fork yang disempurnakan.
- Tali rafia, dengan susunan seperti genteng.



Bibit hasil okulasi

Sambung pucuk pada bibit kakao

- Pada bibit kakao umur 3-4 bulan.
- Metode sambung pucuk dengan celah V.
- Menggunakan sungkup plastik.



Bibit sambung pucuk

Sambung pucuk bibit

Sambung samping pada kakao dewasa



Sambung samping kakao dewasa



Hasil sambung samping

- Pada kakao tua/dewasa.
- Metode sambung sisip, entres dipotong seperti taj.
- Menggunakan sungkup plastik.

PERBANYAKAN BIBIT KLON UNGGUL DENGAN CARA SAMBUNG PUCUK

Pemanfaatan klon unggul memerlukan teknologi okulasi atau penyambungan, sehingga dalam batas-batas tertentu masih merupakan kendala untuk perkebunan rakyat.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao dapat menyediakan bibit klonal kakao unggul dengan cara sambung pucuk.



Perbanyakan bibit kakao dengan cara sambung pucuk



Bibit sambung pucuk siap tanam



Perbanyakan kakao klonal produksi tinggi dan seragam

PENUTUP

Bahan tanam unggul merupakan modal dasar untuk mencapai produksi yang tinggi. Dengan diikuti budidaya dan pengelolaan kebun yang tepat, maka akan dapat dicapai produksi tinggi seperti yang diharapkan.

Rekomendasi entres/entres pilihan

PUSAT PENELITIAN KOPIS DAN KAKAO INDONESIA

Subsistem Cagugan dan Kawasan Kawasan Tanaman

Jl. P. H. Sudirman No. 10, Jember 60132

Telp. (0301) 321000, 321010 Fax. (0301) 321000

Website : www.pkk.go.id